

**PENGARUH ZAKAT DAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL
PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PADA BANK
SYARIAH DI INDONESIA**

Trisna*), Afifudin), dan Siti Aminah Anwar***)**

Email : trisnahajmin@gmail.com

Universitas Islam Malang

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of zakat and corporate social responsibility on company performance. The population in this study is Bank Syariah Indonesia. The method in this study uses quantitative research. Data collection in the study was obtained through the official website of Bank Syariah Indonesia (<https://www.ojk.go.id>). The samples obtained in this study were 5 banks. This study uses multiple regression analysis. The results showed that zakat and corporate social responsibility together (simultaneously) affect the performance of companies in Islamic commercial banks. Partially, the Corporate Zakat does not significantly influence the company's performance. Corporate Social Responsibility has a significant effect on company performance.

Keywords: Zakat, Corporate Social Responsibility and Company Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini yaitu Bank Syariah Indonesia. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian diperoleh melalui web resmi Bank Syariah Indonesia (<https://www.ojk.go.id>). Sampel yang didapat dalam penelitian ini ada 5 perbankan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah. Secara parsial bahwa Zakat Perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Kata Kunci : Zakat, Tanggung Jawab Sosial perusahaan dan Kinerja Perusahaan

Pendahuluan

Kebanyakan perusahaan memiliki tujuan untuk mencari keuntungan, seiring berjalanya waktu tujuan tersebut mengalami pergeseran. Tuntutan masyarakat yang merupakan pihak yang berkepentingan telah mengubah tujuan perusahaan tersebut. Perusahaan di era modern ini tidak hanya memiliki tujuan untuk mengejar laba saja. Akan tetapi bagaimana perusahaan bisa memberi image yang baik terhadap masyarakat untuk keberlangsungan perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan atau biasa dikenal dengan corporate social responsibility (CSR) merupakan aktivitas yang seharusnya dilaksanakan oleh semua perusahaan secara sukarela. Akan tetapi banyak perusahaan yang belum melakukannya sehingga muncul pasal UU No. 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas. Yang mana mewajibkan perusahaan untuk melaksanakan CSR. Dengan begitu akan membuat perusahaan lebih dekat dengan masyarakat dan lingkungan sekitarnya.

Manfaat wajib zakat yaitu memenuhi kebutuhan masyarakat yang kekurangan, memperkecil jurang kesenjangan ekonomi, menekan jumlah permasalahan sosial, kriminalitas, atau dengan kata lain zakat menjaga konsumsi masyarakat pada tingkat yang minimal sehingga perekonomian dapat terus berjalan dan mendorong masyarakat untuk berinvestasi, supaya tidak menumpuk hartanya (Darsono, 2017).

Tanggung jawab sosial mencakup semua hal yang berhubungan dengan segala aktivitas perusahaan yang memanfaatkan elemen-elemen yang ada di dalam lingkungan perusahaan tersebut. Sehingga, harus ada hubungan timbal balik antara perusahaan dengan lingkungan sekitar perusahaan.

Oleh karena itu, posisi perbankan syariah sebagai salah satu lembaga keuangan yang sudah eksis di tingkat nasional maupun internasional harus mampu menjadi lembaga keuangan pencontohan dalam menggerakkan program tanggung jawab sosial. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perbankan syariah bukanlah hanya untuk memenuhi amanah undang-undang, *Good corporae govermance* atau tujuan global milleniuml *goals development* yang telah dicanangkan PBB akan dasar landasan falsafah dan tasawwur (word view) islam yang sangat kuat untuk menjadi salah satu lembaga keuangan yang dapat menyejahterakan masyarakat (Yusuf, 2011).

Kinerja sosial lain yang dilaksanakan oleh bank syariah adalah zakat. Sesuai dengan definisi zakat yaitu sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah diserahkan kepada orang-orang yang berhak disamping berarti mengeluarkan jumlah tertentu itu sendiri (Qardawi, 2007: 34). Islam menganjurkan baik itu kepada individu maupun pelaku bisnis untuk memperhatikan kondisi sosial masyarakat dan lingkungan sekitar dengan membayar zakat, dimana zakat merupakan instrumen penyeimbang dan pemberian zakat merupakan salah satu wujud tanggung jawab sosial yang akan menekan kesenjangan sosial yang akan berdampak pada ketidak harmonisan masyarakat (Ilmi, 2011). Namun dari hasil pengumpulan data yang dilakukan

oleh peneliti melalui laporan keuangan yang dipublikasikan oleh bank umum syariah, masih terdapat bank yang belum menyalurkan zakat yang disebabkan oleh kerugian yang dialami oleh bank tersebut. Selain itu ada pula bank yang belum memulai aktivitas pengelolaan dana zakat yaitu May Bank Syariah Indonesia dan Bank Syariah Bukopin. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh zakat dan tanggung jawab sosial terhadap kinerja perusahaan pada Bank Syariah Indonesia secara parsial.

Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

Sidik dan Reskino (2016) dengan judul "*Zakat and Islamic Corporate Social Responsibility: Do These Effect the Performance of Sharia Banks?*" melakukan pengujian untuk melihat pengaruh zakat dan ICSR terhadap reputasi dan kinerja perusahaan. Data sampel secara selektif dikumpulkan dari 10 Bank Syariah di Indonesia pada periode 2011 sampai dengan 2014. Uji normalitas dan regresi logistik digunakan untuk menguji pengaruh zakat terhadap reputasi perusahaan, pengaruh ICSR terhadap reputasi perusahaan, pengaruh zakat terhadap kinerja perusahaan dan pengaruh ICSR terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan, ICSR memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap reputasi perusahaan, zakat memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja suatu perusahaan, dan ICSR memiliki hubungan yang positif, namun tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Ayuningtias (2016) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh *Islamic Social Responsibility* (ISR) terhadap *Return on Asset* (ROA) bank umum syariah di Indonesia periode 2011-2015" melakukan penelitian untuk mengetahui pengaruh ISR terhadap ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Penelitian tersebut menggunakan sampel sebanyak 11 BUS yang terdaftar di Bank Indonesia pada tahun 2011-2015. Teknik penelitian tersebut menggunakan *purposive sampling* dengan menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditentukan. Data yang digunakan adalah data sekunder yang berasal dari laporan tahunan (*Annual Report*) yang dipublikasikan oleh BUS. Hasil penelitian tersebut menunjukan bahwa ISR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA.

Risnawanti (2017) dalam penelitiannya dengan judul "Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR), Kinerja Lingkungan Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah Tahun 2011-2016)" melakukan pengujian untuk mengetahui pengaruh ICSR dan kinerja lingkungan terhadap profitabilitas dan nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah 11 Bank Umum Syariah dengan periode penelitian tahun 2011 sampai dengan 2015. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan adalah *path analysis* dengan *software* SPSS 21. Hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa ICSR berpengaruh signifikan positif terhadap

profitabilitas, kinerja lingkungan berpengaruh signifikan negatif terhadap profitabilitas, ICSR berpengaruh tidak signifikan positif terhadap nilai perusahaan, Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas berpengaruh tidak signifikan negatif terhadap nilai perusahaan, Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara ICSR dan nilai perusahaan, dan Profitabilitas tidak memediasi hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan.

Pengertian Zakat

Pengertian zakat menurut bahasa ialah zakat memiliki kata dasar “zakat” yang berarti berkah, tumbuh, suci, bersih dan baik. Sedangkan zakat secara terminologi berarti aktivitas memberikan harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dalam jumlah dan perhitungan tertentu untuk diserahkan kepada orang-orang yang berhak. Zakat memiliki aturan yang jelas mengenai harta apa yang harus dizakatkan, batasan harta yang terkena zakat, demikian juga cara perhitungannya bahkan siapa yang boleh menerima harta zakat pun telah diatur oleh Allah SWT dan Rasul-Nya.

Pengertian Tanggung Jawab Sosial

Menurut *The World Business Council For Sustainable Development* (WBCSD) dalam penelitian Trisnawati (2012), CSR didefinisikan sebagai komitmen bisnis untuk memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi berkelanjutan melalui kerjasama dengan komunitas setempat maupun masyarakat umum untuk meningkatkan kualitas kehidupan. Sementara Magnan dan Ferrel (2004) mengartikannya sebagai perilaku bisnis, dimana pengambilan keputusannya mempertimbangkan tanggung jawab sosial dan memberikan perhatian secara lebih seimbang terhadap kepentingan stakeholders yang beragam (Mayanti, 2015).

Definisi CSR berdasarkan Undang-undang perseroan terbatas Nomor 40 Tahun 2007, tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan, yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Seiring dengan pesatnya perkembangan bisnis syariah saat ini, beberapa ahli mulai menggagas bentuk pengungkapan CSR khusus untuk institusi bisnis syariah. Konsep CSR juga terdapat dalam ajaran Islam. Lembaga yang menjalankan bisnisnya berdasarkan syariah pada hakekatnya mendasarkan pada filosofi dasar Al Qur'an dan Sunah, sehingga menjadikan dasar bagi pelakunya dalam berinteraksi dengan lingkungan dan sesamanya. Oleh karenanya ikatan hubungan antara institusi dengan lingkungannya dalam konsep syariah akan lebih kuat dibandingkan dalam konsep konvensional. Hal ini didasarkan pada lembaga bisnis syariah didasarkan pada dasar-dasar *religius* (Sofyani, 2012).

Menurut Syukron (2015) CSR dalam perspektif islam merupakan konsekuensi inheren dari ajaran islam itu sendiri. Tujuan dari syariat Islam (Maqashid al syariah) adalah masalah sehingga bisnis adalah upaya untuk menciptakan masalah, bukan sekedar mencari keuntungan. Islam mempunyai prinsip pertanggungjawaban yang seimbang dalam segala bentuk dan ruang lingkupnya, antara jiwa dan raga, antara individu dan keluarga, antara individu dan sosial, dan antara suatu masyarakat dengan masyarakat yang lain. Tanggung jawab sosial merujuk pada kewajiban-kewajiban sebuah perusahaan untuk melindungi dan memberi kontribusi kepada masyarakat dimana perusahaan itu berada. Sehingga dalam perspektif islam, CSR merupakan realisasi dari konsep ajaran ihsan sebagai puncak dari ajaran etika yang sangat mulia. CSR selaras dengan pandangan islam tentang manusia sehubungan dengan dirinya sendiri dan lingkungan sosial, dapat dipresentasikan dengan empat aksioma yaitu kesatuan (tauhid), keseimbangan (*equilibrium*), kehendak bebas (*free will*) dan tanggung jawab (*responsibility*) (Darmawati, 2014).

Kinerja Keuangan Bank Syariah

Lembaga keuangan syariah (Islam) pada saat ini tumbuh dengan cepat dan menjadi bagian dari kehidupan di dunia Islam. Lembaga keuangan syariah ini tidak hanya terdapat di negara-negara Islam, tetapi juga terdapat di negara-negara yang ada masyarakat muslimnya. Kerangka dasar dari lembaga keuangan islam yaitu serangkaian aturan main dan hukum secara keseluruhan berdasarkan syariah, yang mengatur bidang ekonomi, sosial, politik dan aspek budaya (Surakarta: MU Press, 2006;4)

Pengertian Bank Syariah

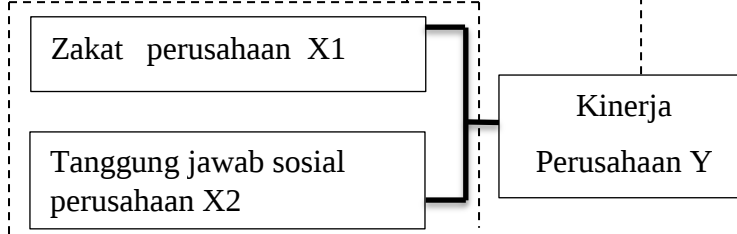
Bank syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syariah dan Bank pembiayaan rakyat syariah. Bank Umum Syariah adalah Bank Syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. Bank pembiayaan rakyat syariah adalah Bank syariah yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran. unit usaha syariah, yang selanjutnya disebut UUS, adalah unit kerja dari kantor pusat Bank Umum Konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor atau unit yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, atau unit kerja di kantor cabang dari suatu bank yang berkedudukan di luar negeri yang melaksanakan kegiatan usaha secara konvensional yang berfungsi sebagai kantor induk dari kantor cabang pembantu syariah dan/atau unit syariah.

Pengungkapan Kinerja Perusahaan

Pada penelitian ini, rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja adalah rasio profitabilitas, yaitu return on assets (ROA) dan return on Equity (ROE). Rasio profitabilitas/Ratio Rentabilitas, adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional

bank yang digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba atau keuntungan. Tingkat keuntungan bersih (*net income*) yang dihasilkan oleh bank dipengaruhi oleh faktor-faktor yang dapat dikendalikan (*controlable factors*) dan faktor-faktor yang tidak dapat dikendalikan (*uncontrolable facrors*).

Kerangka Konseptual



Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut:

H : Terdapat pengaruh antara zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah di Indonesia.

H1a : Terdapat pengaruh zakat perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah di Indonesia.

H1b : Terdapat pengaruh tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah di Indonesia.

Metode Penelitian

Berdasarkan jenis data yang diteliti, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Adapun lokasi penelitian dalam penelitian ini yaitu melalui situs resmi Perbankan Syariah Indonesia (<https://www.ojk.go.id>).

3.1 Populasi dan Sampel

Populasi yang penulis gunakan ini adalah seluruh perbankan syariah yang terdaftar di Indonesia pada tahun 2013-2018.

Sampel-sampel yang diambil harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Perbankan syariah yang terdaftar di bank indonesia pada tahun 2013 sampai dengan 2018 di OJK.
- 2) Perusahaan perbankan syariah yang membuat laporan keuangan rutin.
- 3) Perbankan syariah yang menerbitkan laporan sumber dan penyaluran dana zakat selama 5 tahun berturut-turut, yaitu tahun 2013 s/d 2018.
- 4) Perbankan syariah yang mengungkapkan CSR di dalam annual reportnya selama 5 tahun berturut-turut , yaitu tahun 2013/2018 pada website bank masing-masing.

Definisi Operasional Variabel

a) Zakat Perusahaan (X1)

Zakat merupakan analogi dari zakat perdagangan. Adapun alat ukurnya ialah akuntansi. Karena akuntansi merupakan sistem informasi dimana informasi yang disajikan dalam pelaporan akuntansi dapat menjadi dasar pengambilan keputusan. Peneliti akan menghitung zakat perusahaan sesuai dengan ketentuan yang telah berlaku secara umum atau yang sesuai dengan prinsip akuntansi dalam PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) Nomor 109 tentang akuntansi zakat dan infaq/sedekah yang disahkan pada bulan Mei 2008 oleh dewan standar akuntansi keuangan dan ikatan akuntansi Indonesia. Metode perhitungan zakat perusahaan ini telah diterapkan di salah satu Bank Syariah Indonesia yaitu Bank Muamalat Indonesia. Dimana zakat perusahaan dihitung 2,5% dari laba perusahaan setelah pajak (Riyani, 2006), perhitungan zakat perusahaan dirumuskan : $\text{Zakat} = \text{Laba Setelah Pajak} \times 2,5\%$.

b) Tanggung Jawab Sosial (X2)

Tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat dan peningkatan partisipasi perusahaan dalam masyarakat harus dimaknai sebagai upaya menciptakan kemaslahatan bersama bagi perusahaan dan masyarakat. Sehingga kesadaran tentang pentingnya tanggung jawab sosial menjadi kepedulian bersama untuk menciptakan keharmonisan dan keselarasan dengan berbagai *stakeholders* yang ada (Yusuf, 2011). Rumus dari CSR sebagai berikut :

$$CSR = \frac{\text{Jumlah item yang di ungkapkan}}{\text{jumlah total item pengungkapan}}$$

c) Kinerja Perusahaan (Y)

Rasio yang digunakan adalah ROA rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total asset bank, ROA juga merupakan indikator kemampuan perbankan untuk memperoleh laba atas sejumlah asset yang dimiliki oleh bank. Penulis menggunakan ROA karena rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktifitas perusahaan. jadi baiknya manajemen dalam mengelola suatu perusahaan hal itu akan menjadikan perusahaan itu berjalan dengan baik dan akan mendapatkan laba yang maksimal. Semakin besar ROA maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai Bank, apabila keuntungan suatu perusahaan baik maka kinerja perusahaan juga terlihat baik. Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{\sum Asset} \times 100 \%$$

Metode Analisis data

Dalam penelitian ini analisis data yang digunakan ialah analisis regresi berganda. Dengan model persamaan berikut ini :

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_n X_n + e$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat atau *response*

X = variabel bebas atau *predictor*

a = Konstantan

β = *Slope* atau koefisien *estimate*

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil yang ditunjukkan oleh tabel 1.1 bahwa :

- a. Variabel zakat perusahaan (X1) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 12.39040 standar deviasi sebesar 7.454293, nilai minimum sebesar 2255 dan nilai maximum 31.057.
- b. Variabel tanggung jawab sosial perusahaan (X2) menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 1.31.83, standar deviasi sebesar 0.94205 , nilai minimum sebesar 0,2 dan nilai maximum 0,89.
- c. Variabel kinerja perusahaan menunjukkan nilai rata-rata (*mean*) variabel sebesar 0,8535 ,standar deviasi sebesar 0,67178, nilai minimum sebesar 0,00 dan nilai maximum 2,63.

Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas pada table 1.2 diatas maka kita dapat mengetahui bahwasanya *nilai Asymp sig (2-tailed)* melebihi 0,05 yaitu diperoleh sebesar 0,073 oleh karena itu dapat disimpulkan data penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Berdasarkan table 1.3 hasil uji multikolinearitas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel zakat perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 1.162 dan mempunyai nilai *tolerance* sebesar 0.861 maka nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0.1 oleh karena itu indikasinya adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas.
2. Variabel tanggung jawab sosial perusahaan memiliki nilai VIF sebesar 1.162 dan mempunyai *tolerance* sebesar 0.861 > 0.1 oleh karena itu indikasinya adalah tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Dari hasil pengujian multikolinearitas dua variabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini memiliki nilai $VIF < 10$ dan nilai *tolerance* > 0.1 sehingga dapat

dinyatakan bahwa tidak terdapat gejala multikoleneartitas antara variabel independen dalam penuelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Nilai signifikansi variabel zakat sebesar 0,08 dan variabel tanggung jawab sosial perusahaan sebesar 2,13. Maka dapat disimpulkan bahwa masing-masig variabel memiliki nilai signifikansi $> 0,05$ sehingga dapat dinyatakan terhindar dari gejala heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Diketahui nilai *durbin watson* (DW) adalah sebesar 1.579 dan dalam penelitian ini nilai $K=2$ (jumlah variabel independen) dan nilai $N= 30$ (Jumlah Sampel) maka menurut tabel *durbin-watson* diperoleh nilai $D_u = 1.566$. sehingga didapat nilai $dU < DW < 4-d_u$ menjadi $1.566 < 1.579 < 2.434$. Maka diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi autokorelasi.

Analisis Regresi Linear Berganda

Berdasarkan tabel uji regresi linear berganda diatas maka dapat dirumuskan persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$Y = 1.125 - 0.032 \text{ zakat} + 0.098 \text{ Csr} + e$$

Dari persamaan regresi kita mendapatkan nilai coefisients zakat (X1) sebesar -0.0032 artinya setiap 1 unit nilai X1 akan mengurangi nilai Y sebesar 0,032 dan nilai coefisients tanggung jawab sosial (X2) sebesar + 0.098 maka setiap 1 unit nilai X2 akan menambah nilai Y sebesar 0.098 dan nilai konstanta sebesar 1.125 artinya jika X1 dan X2 = 0 maka Y = 1.125

Uji hipotesis

a. Uji F (Uji simultan)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1.7 diperoleh nilai F sebesar $0.003 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H1 diterima, artinya zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah.

b. Uji Kofisien Determinasi

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 1.8 diperoleh nilai *R square* sebesar 0,333 atau 33,3% artinya bahwa kinerja perusahaan pada bank umum syariah dipengaruhi oleh 33,3% variabel zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan. Sedangkan 66,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukian dalam model penelitian yang mempunyai pengaruh lebih besar.

c. Uji t (Uji Parsial)

Berdasarkan pada tabel 1.9 dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Pengaruh Zakat (X1) Terhada Kinerja Perusahaan

Variabel X1 (Zakat) memiliki statistik uji t sebesar -1.835 dengan nilai signifikansi 0,077 lebih besar dari α 0.05 . Pengujian ini menunjukan H1_a diterima dan Ho ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X1 (Zakat Perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, semakin tinggi perusahaan mengeluarkan zakat maka semakin tinggi juga penurunan nilai kinerja perusahaan. Hal ini disebabkan minimnya perusahaan yang mengeluarkan dana zakat mengakibatkan beban laba perusahaan yang dikeluarkan semakin berkurang. ketika beban perusahaan yang dikeluarkan semakin berkurang maka akan meningkatkan laba perusahaan tersebut. Variabel zakat mempunyai arti kewajiban yang harus dilakukan oleh suatu perusahaan Perbankan Syariah. Sehingga zakat yang dikeluarkan merupakan amanah dan sesuai dengan syariat Islam didukung oleh SET (*Sharia Enterprise Theory*) yang terbentuk dari konsep-konsep yang mengatakan bahwa konsep Islam terdiri dari konsep zakat, konsep keadilan, konsep kemaslahatan, konsep tanggung jawab dan konsep falah. Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan Sidik dan Reskino (2016) dan sejalan dengan penelitian Rhamadani (2016).

2. Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (X2) Terhadap Kinerja Perusahaan.

Variabel X2 (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) memiliki statistik uji t sebesar 0,703 dengan nilai signifikansi 0,028 lebih kecil dari α 0.05. Pengujian ini menunjukan H1 ditolak dan Ho diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel X2 (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Artinya, semakin tinggi nilai tanggung jawab sosial perusahaan maka menandakan bahwa perusahaan tersebut memiliki peluang besar untuk mendapatkan pendapatan yang lebih besar. Hal ini disebabkan karena tanggung jawab sosial perusahaan memiliki arti suatu kewajiban yang dilakukan perusahaan terhadap suatu pemangku kepentingan yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, lingkungan dalam segala aspek oprasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Oleh karena itu tanggung jawab sosial perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Sidik dan Reksino (2016) dan tidak sejalan dengan penelitian Risnawanti (2017).

Simpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisi yang telah dilakukan maka dapat diambil simpulan bahwa :

1. zakat dan tanggung jawab sosial perusahaan secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap kinerja perusahaan pada bank umum syariah.
2. Secara parsial variabel X1 (Zakat Perusahaan) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Dan variabel X2 (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan.

Saran

Dengan berbagai keterbatasan yang dimiliki dalam penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut: .

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang periode penelitian sampai pada tahun 2020 agar diperoleh hasil yang akurat.
2. Peneliti selanjutnya bisa menambahkan variabel yang lainya sebagai variabel independen ataupun dependen, seperti ROE dan ROI karena sangat memungkinkan adanya pengaruh bisa terjadi pada faktor lain.

Daftar Pustaka

- Ayuningtias, A. V. (2016). Pengaruh islamic social responsibility (isr) terhadap return on assets (roa) bank umum syari'ah di indonesia periode 2011-2015. UIN Walisongo.
- Darsono, Perbankan Syariah Di Indonesia, Jakarta: Rajawali Pers, 2017.
- Ilmi, B. M. (2011). Pengaruh zakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap kinerja perusahaan pada bank syariah di indonesia (mandiri syariah bank, mega syariah bank and muamalat indonesian bank). *Jurnal Graduasi*, 26(10–21).
- Mayanti, N. F. (2015). Akuntansi corporate social responsibility (csr) pada bank syariah. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(2), 1–24.
- Muhamaad Bahrul Ilmi., 2011.” Pengaruh Zakat sebagai Tanggungjawab Sosial Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan pada Bank Umum Syariah di Indonesia”. dalam *Jurnal Graduasi*, Vol. 26.
- Ramadhani. 2016. Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Perusahaan, Volume.13, No. 2,
- Risnawanti, 2017. Pengaruh Islamic Corporate Sosial Responsibility, Kinerja Lingkungan terhadap profiabilias dan nilai perusahaan.
- Sidik dan Reskino, 2016 Pengaruh Zakat dan ICSR Terhadap Reputasi dan Kinerja
- Sofyan Syafari Harapan, Wiroso, Muhammad Yusuf, Akuntansi Perbankan

Sofyani, H., Ulum, I., Syam, D., & L, S. W. (2012). Islamic social reporting index sebagai model pengukuran kinerja sosial perbankan syariah (studi komparasi indonesia dan malaysia). *Jurnal Dinamika Akuntansi*, 4(1), 36–46.

Syukron, A. (2015). CSR dalam perspektif islam dan perbankan syariah. *Jurnal Ekonomi dan Hukum Islam*, 5(1), 1–22.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas.

Yusuf Qardawi. 2011. *hukum zakat*, Bogor: PT putaka litera antar Nusa.

*) Trisna adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

**) Afifudin adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

***) Siti Aminah Anwar adalah Dosen tetap Universitas Islam Malang.

Lampiran

Tabel 1.1
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistic

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviatin
ZAKAT	30	2,255	31,057	12,3904 0	7,454293
CSR	30	,12	4,20	1,3183	,94205
Kinerja P	30	,00	2,63	,8535	,67178
Valid N (Listwise)	30				

Sumber : Data Olahan SPSS (Versi 20) 2020

Tabel 1.2
Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		ZAKAT	CSR	KINERJA P
N		30	30	30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	12,39040	1,3183	,8535
	Std. Deviation	7,454293	,94205	,67178
Most Extreme Differences	Absolute	,124	,144	,153
	Positive	,124	,144	,153
	Negative	-,087	-,104	-,103
Test Statistic		,124	,144	,153
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}	,113 ^c	,073 ^c

Tabel 1.3
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,125	,257		4,382	,000		
	ZAKAT	-,032	,018	-,359	-1,835	,077	,861	1,162
	CSR	,098	,139	,138	,703	,028	,861	1,162

a. Dependent Variable: KINERJA P
Sumber :
Data Olahan SPSS (versi 20), 2020

Tabel 1.4
Hasil Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,604	,130		4,651	,000
	ZAKAT	-,016	,009	-,349	-1,791	,084
	CSR	,090	,071	,248	1,275	,213

Sumber : Data Olahan SPSS (versi 20), 2020

Tabel 1.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,333 ^a	,111	,045	,65646	1,579

a. Predictors: (Constant), CSR, ZAKAT

b. Dependent Variable: Kinerja Perusahaan

Tabel 1.6 8 Hasil Uji
Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,125	,257		4,382	,000
	ZAKAT	-,032	,018	-,359	-1,835	,077
	CSR	,098	,139	,138	,703	,028

a. Dependent Variable: KINERJA P Sumber
: Data Olahan SPSS (versi 20), 2020.

Tabel 1.7
Uji F (Uji Simultan)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1,452	2	,726	1,685	,003 ^b
	Residual	11,635	27	,431		
	Total	13,087	29			

a. Dependent Variable: KINERJA P
b. Predictors: (Constant), CSR, ZAKAT

Tabel 1.8
Uji Kofisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,333 ^a	,111	,045	,65646	1,549

a. Predictors: (Constant), CSR, ZAKAT
b. Dependent Variable: KINERJA P

Tabel 1.9
Uji Parsial
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1,125	,257		4,382	,000
	ZAKAT	-,032	,018	-,359	-1,835	,077
	CSR	,098	,139	,138	,703	,028

a. Dependent Variable: P

Sumber : Data Olahan SPSS (versi 20), 2020